

Beranda (<https://edukator.id/>) » Sekolah Seharusnya Menjadi Simulasi Dunia Nyata

Sekolah Seharusnya Menjadi Simulasi Dunia Nyata



(<https://edukator.id/author/pras/>)

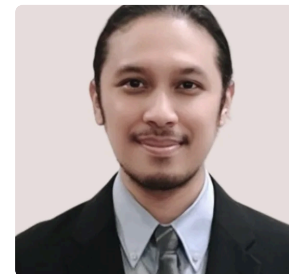
Prasetyo Edukator

(<https://edukator.id/author/pras/>)

📅 Senin, 5 Oktober 2026(<https://edukator.id/2026/10/05/>) pukul 11:27

Bagikan :

BERITA TERKINI



Sekolah Seharusnya Menjadi Simulasi Dunia Nyata
(<https://edukator.id/sekolah-seharusnya-menjadi-simulasi-dunia-nyata/>)

📅 05 Oktober 2026 11:27



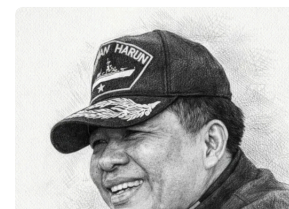
Alarm Penurunan Literasi Membaca Global: Tantangan Nyata Generasi Serba Instan
(<https://edukator.id/alarm-penurunan-literasi-membaca-global-tantangan-nyata-generasi-serba-instan/>)

📅 05 Oktober 2026 08:02

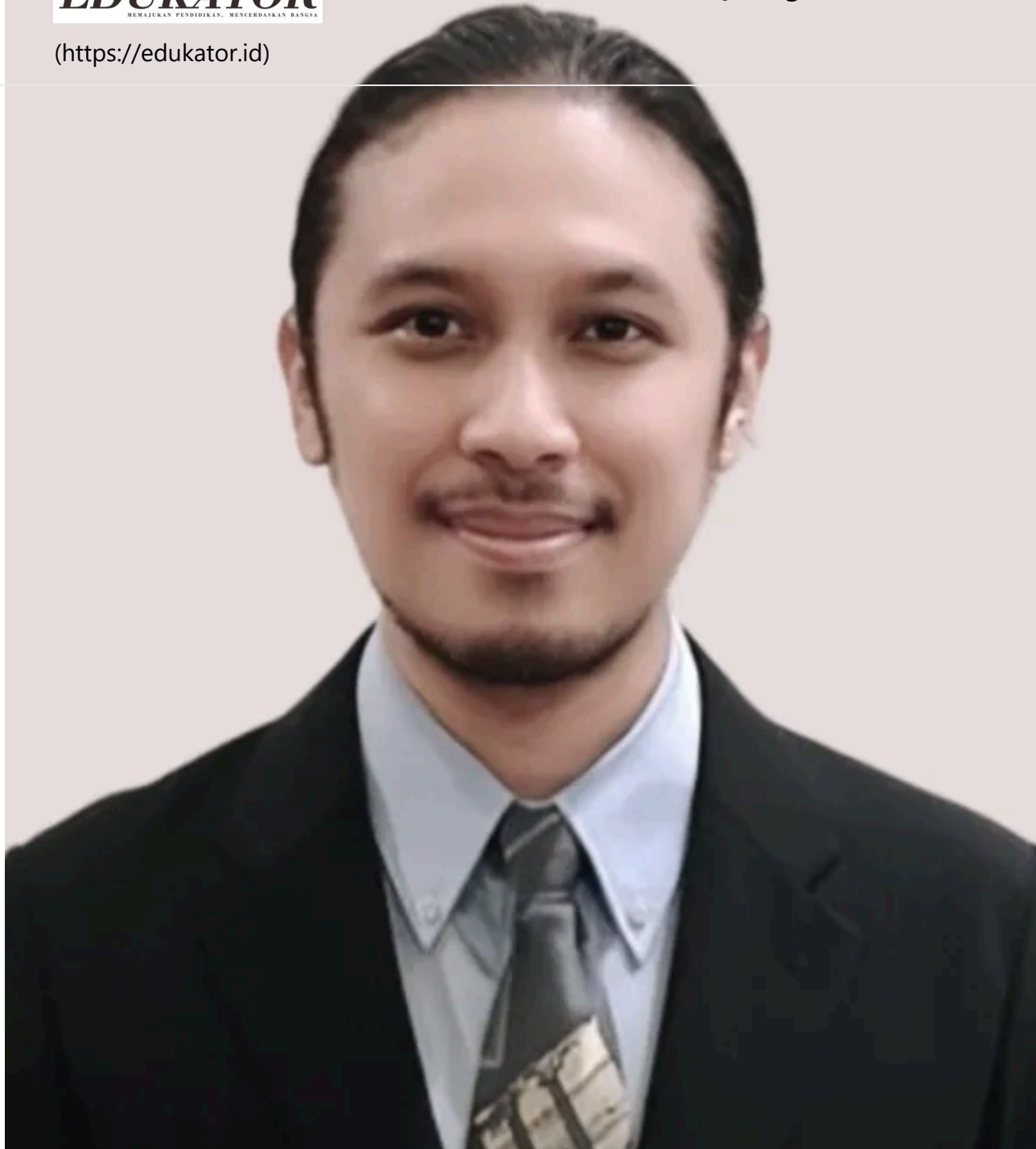


Memperingati Hari Guru Sudahkah Kita Memuliakan
(<https://edukator.id/memperingati-hari-guru-sudahkah-kita-memuliakan-guru/>)

📅 05 Oktober 2026 07:11



Di Ujung Putusan MK, Di Awal Komando Kapolri Baru: Menjaga Republik Tetap Tenang
(<https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/>)



BERITA TERKINI



📅04 Oktober 2026 10:02

Dikuti 568 Peserta, Inilah Sekolah-Sekolah yang Menjadikan Hasil Kejuaraan Lomba MAFSIP SD XXVII Purbalingga sebagai simulasi dunia nyata (<https://edukator.id/dikuti-568-peserta-inilah-sekolah-sekolah-yang-menjadikan-simulasi-dunia-nyata/>)

📅05 Oktober 2026 11:27



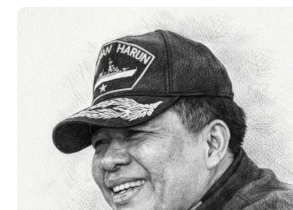
Alarm Penurunan Literasi Membaca Global: Tantangan Nyata Generasi Serba Instan (<https://edukator.id/alarm-penurunan-literasi-membaca-global-tantangan-nyata-generasi-serba-instan/>)

📅05 Oktober 2026 08:02



Memperingati Hari Guru Sedunia: Sudahkah Kita Memuliakan Guru? (<https://edukator.id/memperingati-hari-guru-sedunia-sudahkah-kita-memuliakan-guru/>)

📅05 Oktober 2026 07:11



Di Ujung Putusan MK, Di Awal Komando Kapolri Baru: Menjaga Republik Tetap Tenang (<https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/>)

Oleh: Dr. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S.
Dosen FKIP Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

SEBELUM semua percakapan berpindah ke layar, kita belajar mengetuk pintu, mengucapkan salam, memperkenalkan diri, meminta tolong, menyampaikan maksud, membaca ekspresi lawan bicara, bahkan menerima penolakan.

Sebelum *Google Maps*, kita bertanya arah. Sebelum *checkout*, kita datang ke toko, membandingkan harga, menyentuh barang, lalu berpikir sebelum membeli.

Banyak keterampilan tersebut dahulu bukan merupakan pelajaran khusus, tetapi tumbuh karena kehidupan memaksa kita mengalaminya.

Hari ini, anak-anak tumbuh di dunia yang jauh lebih praktis. Mereka bisa menemukan alamat tanpa memahami arah, membeli barang tanpa melihat barangnya, mengirim uang tanpa memegang uang, dan berkomunikasi tanpa bertatap muka.

Teknologi tentu bukan musuh. Namun, ketika aplikasi dan algoritma semakin banyak mengambil alih pekerjaan sederhana, kita perlu bertanya: keterampilan apa yang masih harus benar-benar dialami anak?

Di sinilah sekolah memiliki pekerjaan yang lebih besar. Sekolah tidak cukup hanya mengajarkan anak untuk mengetahui sesuatu, tetapi juga perlu melatih mereka membaca situasi, mengambil keputusan, memecahkan masalah, berkomunikasi, bekerja sama, dan menghadapi kegagalan. Sekolah seharusnya menjadi simulasi dunia nyata.

Sekolah sebagai Ruang Aman untuk Gagal

Itulah salah satu fungsi penting sekolah: menjadi simulasi kehidupan yang aman. Anak seharusnya boleh gagal di kelas sebelum kegagalannya menjadi mahal di dunia nyata.



(<https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/>)

📅 04 Oktober 2026 10:02

BERITA TERKINI



Dikuti 568 Peserta, Inilah Sekolah Seharusnya Menjadi Hasil Kejuaraan Lomba MAPI SD XXVII Purbalingga (<https://edukator.id/sekolah-seharusnya-menjadi-simulasi-dunia-nyata/>)

📅 03 Oktober 2026 11:27



Alarm Penurunan Literasi Membaca Global: Tantangan Nyata Generasi Serba Instan (<https://edukator.id/alarm-penurunan-literasi-membaca-global-tantangan-nyata-generasi-serba-instan/>)

📅 05 Oktober 2026 08:02



Memperingati Hari Guru Se Sudahkah Kita Memuliakan (<https://edukator.id/memperingati-hari-guru-sedunia-sudahkah-memuliakan-guru/>)

📅 05 Oktober 2026 07:11



Di Ujung Putusan MK, Di Awal Komando Kapolri Baru: Menjaga Republik Tetap Tenang (<https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/>)

Mereka boleh salah mengambil keputusan, mencoba cara yang keliru, lalu men
EDUKATOR
MEMAJUKAN PENDIDIKAN, MENCAKUPKAN BANGSA
Beranda Pendidik
Jateng & DIY Nasional Perguruan Tinggi
Lainnya Partner Of
(https://edukator.id)

Karena itu, kita tetap membutuhkan pengetahuan faktual. Namun, sekolah juga perlu menghadirkan pertanyaan terbuka, dilema, proyek, simulasi, dan persoalan nyata. Kita tidak cukup bertanya, “Apa jawabannya?” Kita juga perlu bertanya, “Mengapa kamu memilihnya? Apa buktinya? Apa akibat dari pilihanmu?”

Di situlah anak belajar bahwa keputusan yang baik bukan selalu keputusan yang sempurna, melainkan keputusan yang dipikirkan dengan matang dan dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah meninggalkan bangku sekolah, anak akan berhadapan dengan uang, pekerjaan, informasi palsu, kontrak, teknologi, keluarga, dan berbagai persoalan yang tidak menyediakan kunci jawaban. Karena itu, pendidikan bukan sekadar membuat anak tahu banyak hal, melainkan membuat mereka tetap mampu berpikir ketika jawaban belum tersedia.

Sekolah yang baik bukan sekolah yang menjauhkan anak dari masalah, melainkan sekolah yang memberi mereka ruang paling aman untuk belajar menghadapinya, termasuk melakukan kesalahan.

Belajar dari Dilema, Bukan Sekadar Kunci Jawaban

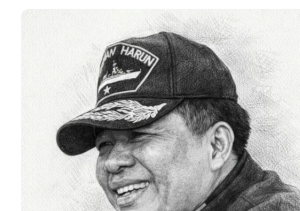
Karena itu, proses belajar perlu lebih sering mempertemukan murid dengan masalah. Bukan masalah yang sengaja dibuat rumit, melainkan persoalan yang memang memiliki beberapa kemungkinan penyelesaian.

Bayangkan guru memberikan sebuah kasus: uang kelas hanya cukup untuk memperbaiki perpustakaan kecil atau membeli perangkat digital baru. Keduanya merupakan pilihan yang masuk akal. Murid harus membaca data, menghitung biaya, mempertimbangkan kebutuhan teman, memperkirakan manfaat, melihat risiko, lalu mempertahankan pilihannya.



Pariwisata
Lainnya Partner Of

BERITA TERKINI



(https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/)

04 Oktober 2026 10:02

Dikuti 568 Peserta, Inilah Sekolah-Sekolah yang Menjadikan Hasil Kejuaraan Lomba MAPI SD XXVII Purbalingga sebagai simulasi nyata (https://edukator.id/dikuti-568-peserta-inilah-hasil-kejuaraan-lomba-mapi-sd-xxvii-purbalingga/)

Alarm Penurunan Literasi Membaca Global: Tantangan Nyata Generasi Serba Instan (https://edukator.id/alarm-penurunan-literasi-membaca-global-tantangan-nyata-generasi-serba-instan/)

05 Oktober 2026 08:02

Memperingati Hari Guru Sedunia: Sudahkah Kita Memuliakan Hari Guru Sedunia? (https://edukator.id/memperingati-hari-guru-sedunia-sudahkah-memuliakan-guru/)

05 Oktober 2026 07:11

Di Ujung Putusan MK, Di Awal Komando Kapolri Baru: Menjaga Republik Tetap Tenang (https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/)

Dalam situasi seperti ini jawaban yang benar bisa lebih dari satu. Yang penting bukan sekedar benar atau salah, tapi alasan yang ada di belakangnya. Jawaban yang benar harus dapat dijelaskan, didukung bukti, dan dipertanggungjawabkan. (https://edukator.id)

Inilah situasi yang dekat dengan kehidupan. Kita jarang dihadapkan pada pilihan antara sesuatu yang jelas-jelas benar dan sesuatu yang jelas-jelas salah. Kita lebih sering harus memilih di antara dua hal yang sama-sama baik, tetapi memiliki konsekuensi berbeda.

TKA, PISA, dan Literasi untuk Kehidupan

Arah asesmen pendidikan sebenarnya sudah bergerak ke sana. Tes Kemampuan Akademik (TKA) tetap mengukur kompetensi akademik, tetapi secara resmi menekankan penalaran dan pemecahan masalah serta menyediakan bentuk pilihan ganda kompleks dengan lebih dari satu jawaban benar.

PISA bahkan sejak lama mendefinisikan literasi membaca sebagai kemampuan memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan, dan terlibat dengan teks untuk mencapai tujuan serta berpartisipasi dalam masyarakat. Literasi matematika juga dipahami sebagai kemampuan menggunakan penalaran dan matematika untuk menyelesaikan masalah dalam berbagai konteks kehidupan nyata.

PISA atau *Programme for International Student Assessment* adalah program penilaian pendidikan yang dilakukan secara internasional untuk mengetahui kemampuan pelajar dalam membaca, matematika, dan sains di berbagai negara. Program ini diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD). Yakni organisasi internasional yang beranggotakan berbagai negara dan bergerak dalam kerja sama ekonomi serta pembangunan.

Kerangka PISA 2025 mempertahankan arah tersebut, termasuk kemampuan membangun pengetahuan dan memecahkan masalah dalam dunia digital.

Jadi, literasi bukan sekadar kemampuan membaca banyak buku. Literasi adalah kemampuan untuk tidak salah memahami dunia. Membaca berita berarti mampu menguji klaim. Membaca iklan berarti mampu mengenali bujukannya. Membaca laporan laba atau keuntungan berarti mampu memahami risikonya. Membaca petunjuk berarti mampu melakukan sesuatu dengan benar.

Tabloid Pendidikan
EDUKATOR
MEMAJUKAN PENDIDIKAN, MENCIPTAKAN BANGSA

Berita Pendidikan

Jateng & DIY Nasional

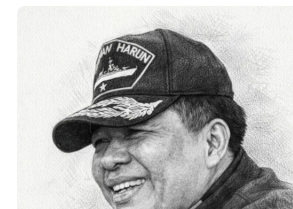
Perguruan Tinggi

Pariwisata

Lainnya

Partner Of

BERITA TERKINI



(https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/)

📅 04 Oktober 2026 10:02

Dikuti 568 Peserta, Inilah Sekolah Seharusnya Menjadi Hasil Kejuaraan Lomba MAF Simulasi Dunia Nyata SD XXVII Purbalingga (https://edukator.id/dikuti-568-peserta-inilah-hasil-kejuaraan-lomba-mapsi-sd-xxvii-purbalingga/)

Alarm Penurunan Literasi Membaca Global: Tantangan Nyata Generasi Serba Instan (https://edukator.id/alarm-penurunan-literasi-membaca-global-tantangan-nyata-generasi-serba-instan/)

📅 05 Oktober 2026 08:02

Memperingati Hari Guru Se Sudahkah Kita Memuliakan (https://edukator.id/mempe-hari-guru-sedunia-sudahkah-memuliakan-guru/)

📅 05 Oktober 2026 07:11

Di Ujung Putusan MK, Di Awal Komando Kapolri Baru: Menjaga Republik Tetap Tenang (https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/)

Jangan Takut pada Pelajaran yang Terlihat Sederhana

Simulasi Pendidikan: Menerdaskan Bangsa

EDUKATOR

Simulasi Pendidikan: Menerdaskan Bangsa

Benda Pendidikan Perlu Jantung & DIY Nasional

menggergaji, memiaku, memperbaiki kursi, memasak, menanam, merakit benda, membaca petunjuk, atau mengelola uang.

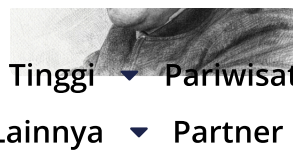
Jangan buru-buru menyebutnya “bukan pelajaran”. Justru di sanalah matematika, literasi, ketelitian, perencanaan, kerja sama, dan keberanian menghadapi kesalahan bekerja secara bersamaan.

Pada akhirnya, anak akan meninggalkan bangku sekolah dan berhadapan dengan pekerjaan, uang, kontrak, teknologi, keluarga, serta berbagai keputusan yang tidak selalu menyediakan jawaban sempurna.

Karena itu, ukuran keberhasilan pendidikan tidak cukup dilihat dari seberapa banyak jawaban yang mampu dihasilkan anak, tetapi juga dari seberapa baik ia membaca situasi, menimbang pilihan, mengambil keputusan, bertindak, dan memperbaiki kesalahan.

Sekolah seharusnya tidak sekadar mengajari anak cara menjawab masalah. Sekolah harus memberi mereka kesempatan untuk mengalami, memecahkan, bahkan gagal menghadapi masalah. Sebab, sekolah yang baik bukan sekolah yang menjauhkan anak dari kehidupan, melainkan sekolah yang membuat mereka siap menjalaninya.(*)

#Apri Damai Sagita Krissandi (<https://edukator.id/tag/apri-damai-sagita-krissandi/>) #Dosen FKIP USD (<https://edukator.id/tag/dosen-fkip-usd/>) #Saata Dharma (<https://edukator.id/tag/saata-dharma/>) #sekolah (<https://edukator.id/tag/sekolah/>) #Simulasi Dunia Nyata (<https://edukator.id/tag/simulasi-dunia-nyata/>) #yogyakarta (<https://edukator.id/tag/yogyakarta/>)



BERITA TERKINI



(<https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/>)

04 Oktober 2026 10:02

Dikuti 568 Peserta, Inilah Sekolah Seharusnya Menjadikan Hasil Kejuaraan Lomba MAF Simulasi Dunia Nyata SD XXVII Purbalingga (<https://edukator.id/dikuti-568-peserta-inilah-hasil-kejuaraan-lomba-mapsi-sd-xxvii-purbalingga/>)

Alarm Penurunan Literasi Membaca Global: Tantangan Nyata Generasi Serba Instan (<https://edukator.id/alarm-penurunan-literasi-membaca-global-tantangan-nyata-generasi-serba-instan/>)

05 Oktober 2026 08:02

Memperingati Hari Guru Sudahkah Kita Memuliakan (<https://edukator.id/memperingati-hari-guru-sedunia-sudahkah-memuliakan-guru/>)

05 Oktober 2026 07:11

Di Ujung Putusan MK, Di Awal Komando Kapolri Baru: Menjaga Republik Tetap Tenang (<https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/>)

BERITA TERKINI



Diikuti 568 Peserta, Inilah Sekolah-Sekolah yang Menjadikan Hasil Kejuaraan Lomba MAPSI SD XXVII Purbalingga sebagai Simulasi Dunia Nyata
(<https://edukator.id/diikuti-568-peserta-inilah-hasil-kejuaraan-lomba-mapsi-sd-xxvii-purbalingga/>)

03 Oktober 2026 11:27



Alarm Penurunan Literasi Membaca Global: Tantangan Nyata Generasi Serba Instan
(<https://edukator.id/alarm-penurunan-literasi-membaca-global-tantangan-nyata-generasi-serba-instan/>)

05 Oktober 2026 08:02



Memperingati Hari Guru Sedunia, Sudahkah Kita Memuliakan Guru?
(<https://edukator.id/memperingati-hari-guru-sedunia-sudahkah-kita-memuliakan-guru/>)

05 Oktober 2026 07:11



Di Ujung Putusan MK, Di Awal Komando Kapolri Baru: Menjaga Republik Tetap Tenang
(<https://edukator.id/di-ujung-putusan-mk-di-awal-komando-kapolri-baru-menjaga-republik-tetap-tenang/>)